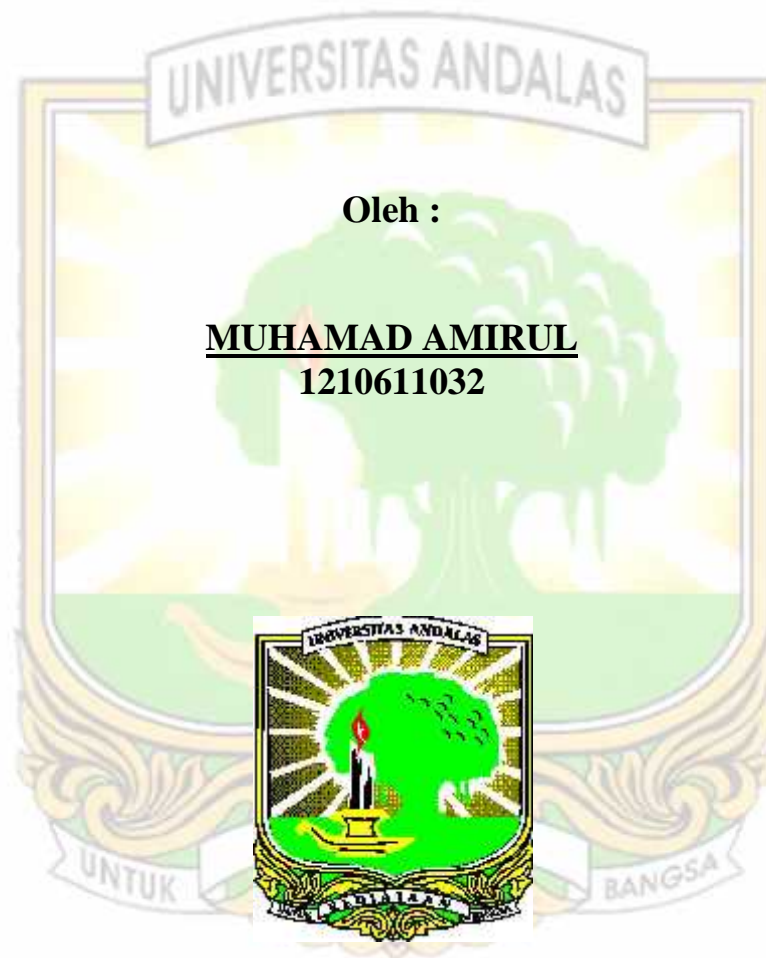


**PERBANDINGAN KUALITAS SEMEN BEKU PRODUKSI
BALAI INSEMINASI BUATAN (BIB) TUAH SAKATO,
LEMBANG DAN SINGOSARI YANG ADA DI SATUAN
PELAYANAN INSEMINASI BUATAN I (SPIB-I)
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMAD AMIRUL
1210611032

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PERBANDINGAN KUALITAS SEMEN BEKU PRODUKSI
BALAI INSEMINASI BUATAN (BIB) TUAH SAKATO,
LEMBANG DAN SINGOSARI YANG ADA DI SATUAN
PELAYANAN INSEMINASI BUATAN I (SPIB-I)
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMAD AMIRUL
1210611032

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**PERBANDINGAN KUALITAS SEMEN BEKU PRODUKSI BALAI
INSEMINASI BUATAN (BIB) TUAH SAKATO, LEMBANG DAN
SINGOSARI YANG ADA DI SATUAN PELAYANAN INSEMINASI
BUATAN I (SPIB-I) PROVINSI SUMATERA BARAT**

Muhamad Amirul, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc dan Dr. Ir. H. Jaswandi, MS
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kualitas semen beku produksi Balai Inseminasi Buatan (BIB) Tuah Sakato, Lembang dan Singosari yang ada di Satuan Pelayanan Inseminasi Buatan I (SPIB-I) Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2016 sampai dengan 11 September 2016 di Laboratorium Reproduksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Penelitian ini dilakukan dengan Uji t-independent dan menggunakan 3 kelompok semen beku dengan 15 sampel *straw* semen beku sapi Simmental pada masing-masing kelompok, yaitu A = BIB Singosari; B = BIB Lembang; C = BIB Tuah Sakato. Peubah yang diamati adalah motilitas, persentase hidup, abnormalitas, dan membran plasma utuh (MPU). Hasil penelitian BIB A, B, dan C, diperoleh motilitas: 45,33±7,43%, 42,67±4,58%, dan 38,00±6,76%, persentase hidup: 52,80±8,57%, 50,80±6,25%, dan 48,87±7,80%, abnormalitas: 20,13±3,45%, 17,30±3,71%, dan 16,40±1,83%, MPU: 40,33±4,43%, 37,97±3,86%, dan 36,30±3,28%. Hasil analisis uji-t independent test; motilitas: A dengan B berbeda tidak nyata ($P>0,05$), A dengan C berbeda sangat nyata ($P<0,01$), dan B dengan C berbeda nyata ($P<0,05$); persentase hidup: A, B dan C berbeda tidak nyata ($P>0,05$), abnormalitas; A dengan B berbeda nyata ($P<0,05$), A dengan C berbeda sangat nyata ($P<0,01$) dan B dengan C tidak berbeda nyata ($P>0,05$); dan MPU: A dengan B tidak berbeda nyata ($P>0,05$), A dengan C berbeda sangat nyata ($P<0,01$), dan B dengan C tidak berbeda nyata ($P>0,05$). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motilitas, persentase hidup dan MPU semen beku A dan B memiliki kualitas yang sama sedangkan abnormalitas A lebih jelek; motilitas dan MPU semen beku A lebih baik daripada C, sedangkan abnormalitas C lebih baik daripada A, sedangkan persentase hidupnya sama; dan persentase hidup, abnormalitas dan MPU semen beku B dan C memiliki kualitas yang sama, sedangkan motilitas B lebih baik. SNI 4869.1:2008 menyatakan semen beku sesudah dicairkan kembali harus memiliki motilitas spermatozoa minimal 40%. Dari penelitian ini kualitas semen beku BIB A dan B layak digunakan untuk IB karena sesuai dengan SNI semen beku, sedangkan BIB C tidak layak digunakan untuk IB karena tidak sesuai dengan SNI semen beku.

Kata kunci : Kualitas, semen beku, balai inseminasi buatan, SNI